

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PESERTA DIDIK DI SD IT ASSHODIQIYAH KOTA  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh  
**NAFILATUL LAILY SA'BANA**  
NIM. 31501800086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Nafilatul Laily Sa'bana  
NIM : 31501800086  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 6 April 2022  
Saya yang menyatakan,



Nafilatul Laily Sa'bana  
NIM. 31501800086

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Semarang, 6 April 2022

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 ( Dua ) Eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nafilatul Laily Sa'bana

Nim : 31501800086

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap  
Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam  
Peserta Didik Di SD IT Asshodiqiyah Kota  
Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas  
Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

## HALAMAN PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax (024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

### PENGESAHAN

Nama : NAFILATUL LAILY SA'BANA  
Nomor Induk : 31501800086  
Judul Skripsi : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SD IT  
ASSHODIQYAH KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan  
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Rabu, 12 Romadhon 1443 H.  
13 April 2022 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui  
Dewan Sidang



**Dr. M. Saifur Arifin Sholeh, M.Lib.**

Penguji I

**Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.**

Sekretaris

**Ahmad Muflihun, S.Pd.I., M.Pd.**

Penguji II

**Toha Makhshun, M.Pd.I.**

Pembimbing I

**Sarjuni, S.Ag., M.Hum.**

Pembimbing II

**Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I.**

## ABSTRAK

Nafilatul Laily Sa'bana. 31501800086. **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SD IT ASSHODIQIYAH KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022.** Skripsi, Semarang : Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, April 2022.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SD IT Asshodihiyah Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah menggunakan Penelitian lapangan dengan pengambilan data berdasarkan angket yang diambil dari 43 sampel peserta didik dari kelas IV, V, VI yang diambil secara random /acak. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, selain itu untuk mengetahui adanya pengaruh dilakukan dengan Uji Regresi dan Uji lainnya sebagai pendukung Uji Regresi. Hasil penelitian tersebut bahwa terdapat nilai yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar yaitu sebesar 0,024 % signifikansinya, dengan prosentase 11,8 % pengaruhnya. Kemudian Taraf Perhatian orang tua berada pada kategori sedang dan kedisiplinan belajar pada taraf Tinggi. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Perhatian Orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik, dengan hasil perhatian orang tua pada tingkat sedang dan Kedisiplinan belajar PAI peserta didik pada kategori Tinggi. sehingga perhatian dapat meningkatkan peserta didik yang masih memiliki sikap kedisiplinan rendah dan Perhatian orang tua dapat meningkatkan Kedisiplinan Belajar peserta didik.

**Kata Kunci :** *Kedisiplinan Belajar; PAI; Perhatian Orang Tua*

جامعته سلطان أبجوج الإسلامية

## ABSTRACT

Nafilatul Laily Sa'bana. 31501800086. **THE EFFECT OF PARENTS' ATTENTION TO STUDENT'S DISCIPLINE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING AT ASSHODIQYAH ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL SEMARANG ACADEMIC YEAR 2021/2022.** Undergraduate Thesis, Semarang : Faculty of Islamic Studies Sultan Agung Islamic University, April 2022.

*This research was conducted to determine whether or not there was an influence between the attention of the old staff on the kodisalaman of the students to improve the Audiscipline of Belaux Carta Impromptu at SD IT Asshodiqyah, Semarang City. Method. The research used is field research with data collection based on questionnaires taken from 43 samples of students and class IV. V, VI which were taken randomly. The data analysis technique used Validity and Up-Eclibility Tests. In addition, to determine the effect, it was carried out with Regression Tests and other Un as support for Regression Test. The results of the study showed that there was a significant value between parental attention to learning discipline that is equal to 0.024% significance with a percentage of 11.8% influence. Then the level of parental attention is in the medium category and learning discipline is at a high level. The conclusion in this study is that parental attention can affect students' learning discipline with the results of parental attention being at a moderate level and PAI learning discipline of students in the High category so that attention can increase students who still have low discipline attitudes and parental attention can improve student learning discipline*

**Keywords:** Learning Discipline; PAI; Parents' Attention

UNISSULA  
جامعة سلطان أبجوي الإسلامية

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Peneliti mengangkat Skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak lain karena memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin Mengucapkan Terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunarto, SH., SE Akt., M. Hum., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd., Selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak H.Sarjuni, S.Ag., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Imam Nur Cahyono, S.Pd.I Kepala Sekolah SD IT Asshodiqiyah yang telah berkenan memberikan izin penelitian dan membantu dalam Pengumpulan data-data penelitian dalam penyusunan Skripsi ini

6. Peserta Didik Kelas IV, V dan VI SD IT Asshodiqiyah yang dengan ikhlas memberikan bantuan sebagai subjek penelitian dalam Pengumpulan data-data dalam penelitian untuk penyusunan Skripsi ini
7. Kedua Orang Tua Penulis, Bapak Sakhroji dan Ibu Alpiyah yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap Langkah penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup.
8. Kakak Penulis tercinta, Afita Dini Sukmana terimakasih atas do'a dan segala dukungannya.
9. Saudara, Kerabat serta teman-teman penulis di Pondok Pesantren Asshodiqiyah yang telah membantu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini

Penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini, serta semoga karya yang sederhana ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan insan pengemban Pendidikan aamiin.

Semarang, 6 April 2022

Penulis,



Nafilatul Laily Sa'bana

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....   | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....   | ii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....   | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | iv  |
| ABSTRAK.....   | v   |
| KATA PENGANTAR.....  | vii |
| DAFTAR ISI.....  | ix  |
| DAFTAR TABEL.....  | xi  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | xii |
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....  | 4   |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 5   |
| D. Manfaat Penelitian.....   | 5   |
| E. Sistematika Pembahasan.....   | 6   |
| BAB II LANDASAN TEORI.....   | 8   |
| A. Kajian Pustaka.....   | 8   |
| 1. Pendidikan Agama Islam.....   | 8   |
| 2. Perhatian Orang Tua.....  | 18  |
| 3. Kedisiplinan Belajar PAI.....                                       | 22  |
| 4. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI..... | 28  |
| B. Penelitian Terkait.....   | 29  |
| C. Kerangka Teori.....   | 32  |
| D. Rumusan Hipotesis.....  | 34  |
| BAB III METODE PENELITIAN.....   | 35  |
| A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....                   | 35  |
| B. Variabel dan Indikator Penelitian.....                              | 38  |
| C. Jenis Penelitian.....   | 40  |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian.....                                    | 41  |

|   |              |
|---|--------------|
| E. Populasi dan Sampel Penelitian .....   | 41           |
| F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....   | 44           |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....  | 48           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>56</b>    |
| A. Penyajian Data .....   | 56           |
| 1. Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Peserta didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang..... | 56           |
| 2. Kedisiplinan Belajar PAI Peserta didik di Sd IT Asshodiqiyah.....  | 59           |
| 3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Peserta didik di SD IT Asshodiqiyah.....      | 61           |
| B. Analisis Data .....  | 62           |
| 1. Uji Normalitas .....   | 62           |
| 2. Uji Linieritas.....  | 63           |
| 3. Uji Regresi.....   | 63           |
| 4. Uji Hipotesis.....   | 65           |
| 5. Uji Determinasi .....  | 65           |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>  | <b>67</b>    |
| A. Kesimpulan .....   | 67           |
| B. Saran.....   | 67           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>69</b>    |
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>   | <b>LXXI</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>  | <b>.....</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Data Jumlah Peserta Didik.....         | 41 |
| Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....         | 46 |
| Tabel 3 Nilai Skor Angket .....                 | 47 |
| Tabel 4 Nilai Product Moment.....               | 50 |
| Tabel 5 Hasil Nilai Validitas Variabel X.....   | 51 |
| Tabel 6 Hasil Nilai Validitas Variabel Y .....  | 52 |
| Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ..... | 54 |
| Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y ..... | 55 |
| Tabel 9 Skor Angket Responden Variabel X.....   | 56 |
| Tabel 10 Rumus Kategori .....                   | 57 |
| Tabel 11 Skor Kategori Variabel X .....         | 58 |
| Tabel 12 Skor Angket Responden Variabel Y.....  | 59 |
| Tabel 13 Skor Kategori Variabel Y .....         | 61 |
| Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Angket.....       | 62 |
| Tabel 15 Hasil Uji Linieritas Variabel .....    | 63 |
| Tabel 16 Hasil Uji Regresi .....                | 64 |
| Tabel 17 Hasil Uji Hipotesis.....               | 65 |
| Tabel 18 Hasil Uji Determinasi .....            | 66 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |          |
|--|----------|
| Lampiran 1 Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....                  | LXXI     |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian.....     | LXXII    |
| Lampiran 3 Visi dan Misi SD IT Asshodiqiyah.....                     | LXXIII   |
| Lampiran 4 Instrumen Angket Penelitian .....                         | LXXIV    |
| Lampiran 5 Data Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Penelitian ..... | LXXVII   |
| Lampiran 6 Rekapitulasi Jumlah perolehan Skor Angket.....            | LXXX     |
| Lampiran 7 Hasil Perhitungan Kategori Variabel.....                  | LXXXII   |
| Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas .....                              | LXXXIII  |
| Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....                                 | LXXXV    |
| Lampiran 10 Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Y .....              | LXXXVI   |
| Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....                     | LXXXVII  |
| Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....                  | LXXXVIII |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama kali bagi anak dalam memulai belajar. Orang tua adalah Ayah, ibu serta saudara kakak dan adik. Orang tua di sebut juga dengan keluarga (orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang). Orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing, mendidik serta memberikan perhatian kepada anak. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap anak baik di rumah maupun di sekolah salah satunya adalah berpengaruh terhadap kedisiplinan anak ketika di sekolah. Ketika orang tua memberikan perhatian dan pendidikan di rumah maupun di sekolah akan ada pengaruhnya, apalagi jika orang tua memperhatikan anak dan membiasakan anak dengan hal-hal baik di rumah yang nantinya akan menciptakan kedisiplinan baik di sekolah maupun di rumah.

Disiplin merupakan ketaatan seseorang terhadap peraturan yang ada, baik peraturan yang di buat oleh manusia maupun Tuhan yang maha esa , agar tidak terkena sanksi baik lahir maupun batin.<sup>1</sup> Menurut Johan disiplin bagi

---

<sup>1</sup>Dr. Padmaningrum. *Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara*. Yogyakarta : Samudra Biru. 2021. hlm.46

Peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku.<sup>2</sup> Kedisiplinan sangat penting untuk perkembangan peserta didik di masa depan karena dengan kedisiplinan siswa akan termotivasi untuk mencapai apa yang ia cita-citakan, kedisiplinan merupakan suatu faktor yang harus di tanamkan, dikembangkan serta di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Sebab kebiasaan disiplin tidak muncul secara tiba-tiba atau instan tentu harus di perlukan proses yang panjang agar kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan bisa melekat kuat di dalam diri seorang anak. Kedisiplinan harus di tanamkan pada anak sejak usia dini agar hal-hal baik dalam hidupnya bisa di pelajari hingga dia menuju dewasa.

Disiplin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor dari dalam diri. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor dari luar diri siswa, yakni salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga. Kemudian faktor utama yang menjadi pengaruh dalam pembentukan sikap disiplin pada siswa adalah faktor lingkungan keluarga sebab lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak. Lingkungan keluarga mempengaruhi terbentuknya sikap disiplin pada siswa yaitu situasi di dalam lingkungan keluarga besar

---

<sup>2</sup> Johan, Ria Susanti., *Peran Motivasi dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi IPS*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol.1, No.1, hlm.117-125

<sup>3</sup> Wirantasa, U. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif, hlm 85.

pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, disiplin dan perbuatan siswa di sekolah.<sup>4</sup> Dalam hal ini peran orang tua dalam memberikan perhatian anak dapat berpengaruh kepada kedisiplinan siswa yang baik di sekolah.

Namun pada kenyataannya dari hasil wawancara dan Penyampaian proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah, pihak guru Kelas beliau menyampaikan bahwa perhatian orang tua di SD IT Asshodiqiyah berpengaruh pada kedisiplinan siswa. Guru mengatakan bahwa sebagian siswa belum bisa disiplin di sekolah Kedisiplinan tersebut misalnya masih banyaknya siswa yang masih terlambat berangkat ke sekolah, masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas atau PR, Kurangnya kedisiplinan ketika pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan.<sup>5</sup>

Dari penyampaian guru di Sekolah Dasar Islam terpadu Asshodiqiyah kota Semarang, berbagai macam masalah Kedisiplinan sekolah sudah melakukan berbagai cara untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya yaitu dengan melaksanakan program pembiasaan di sekolah begitu pula ketika di rumah sejak kecil diajarkan disiplin melalui contoh atau teladan dan juga latihan oleh orang tua. Namun sebagian anak masih ada yang kurang disiplin penyebab terjadinya hal tersebut salah satu faktornya adalah karena kurangnya perhatian dari orang tua, contohnya ketika anak mendapatkan tugas dari sekolah orang tua tidak mengetahui dan

---

<sup>4</sup>Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :Remaja Rosdakarya. 2010

<sup>5</sup>Ofta Dwi Purwantini, Guru Kelas, Semarang, Wawancara Lewat Pesan WhatsApp, 26 September 2021

tidak bertanya sehingga anak tersebut menghiraukan tugasnya hal tersebut akan terus terjadi sampai orang tua menegur dan memberikan perhatian. Tetapi ada juga anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya tapi disiplin dalam mengerjakan tugas dan ketika di dalam kelas, hal ini dilakukan atas kemauan dari anak itu sendiri.

Dengan pernyataan tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kedisiplinan siswa yang di lihat dari sudut pandang perhatian orang tua dengan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selanjutnya akan di tulis dengan singkatan saja yaitu PAI peneliti tertarik dan pada penelitian ini akan diberi Judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD IT Assodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022 ”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perhatian Orang Tua terhadap kedisiplinan belajar Peserta didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah Ada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Perhatian Orang Tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk Mengetahui Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Peserta Didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk Mengetahui ada tidaknya Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk mendalami teori-teori tentang perhatian orang tua yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - b. Menjadi nilai tambah bagi pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan agama islam di Indonesia dan Khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam

#### 2. Secara Praktis

##### a. Siswa

Memberikan pengertian dan pemahaman kepada peserta didik bahwa orang tua bukanlah satu satunya yang mampu menjadikan tolak ukur perilaku disiplin belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Guru

Memberikan masukan tentang alternatif lain yang bisa diterapkan guru untuk dapat meningkatkan sikap kedisiplinan siswa di kelas maupun di sekolah.

c. Lembaga Pendidikan

Sebagai sumbangan pemikiran bagi SD IT Asshodiqiyah dalam menumbuh kembangkan sikap kedisiplinan peserta didik khususnya kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam, serta menjadi salah satu tolak ukur dalam perumusan peraturan-peraturan sekolah yang berkaitan dengan kedisiplinan.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan pada skripsi ini, maka peneliti Menyusun sistematika pembahasan untuk mempermudah berikut sistematikannya :

Bab I Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II kajian Pustaka meliputi Kajian Pustaka, Penelitian Terkait, Kerangka Teori dan Rumusan Hipotesis

Bab III Metode Penelitian meliputi, Definisi Konseptual dan Operasional, Variabel dan Indikator Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Membahas Rumusan Masalah.

Bab V Berisi Kesimpulan dan Saran



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Membahas tentang Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari pengertian secara umum. Pendidikan Agama Islam tersusun atas tiga kata yaitu Pendidikan, Agama, dan Islam. Sebelum masuk kepada definisi Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu kita mengetahui pengertian pendidikan, agama dan islam.

Pendidikan di dalam kamus besar Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', yang memiliki arti proses, cara atau perbuatan mendidik. Maka kata pendidikan memiliki makna "Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, pembuatan mendidik".<sup>6</sup> Pendidikan merupakan sebuah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau bahkan kelompok yang dilakukan untuk mendewasakan dengan cara mendidik melalui pengajaran dan pelatihan.

Secara bahasa arab ada 3 kosa kata umum yang digunakan untuk mengartikan pendidikan islam yakni, *Tarbiyah*, *Ta'lim*, dan *Ta'dib*.

---

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

Kata *Tarbiyah* memiliki kata dasar “*rabba*” “*Yurabbi*” Menjadi “*Tarbiyah*” yang memiliki arti memelihara, membesarkan dan mendidik. Manusia hidup di alam semesta mendapatkan kekuasaan dari Allah untuk mewakili dan sebagai pelaksana atas apa yang telah di perintahkan Allah SWT yang mana statusnya sebagai Khalifah di muka bumi. Aktifitas yang dilakukan secara terencana dan bertahap yang memiliki tujuan untuk menuntuk dan membimbing peserta didik sesuai potensi serta mengembangkan dan mengarahkan potensi tersebut dinamakan tarbiyah.<sup>7</sup>

Sementara yang disebut dengan *Ta'lim* Merupakan mashdar yang berasal dari kata *'allama*, *yu'allimu* dan *ta'lim* yang memiliki arti mengajar atau pengajaran. Secara etimologi, *ta'lim* mempunyai kesamaan makna dengan pembelajaran, yaitu proses transfer ilmu pengetahuan.<sup>8</sup> (*Transfer of Knowledge*) Proses penyampaian pengetahuan melalui pengajaran atau mengajar di sebut *Ta'lim*.

*Ta'dib* juga merupakan bentuk isim mashdar dari asal kata kerja *addaba yuaddibu ta'diyb*. *Addaba* sendiri memiliki arti mendidik, memperbaiki dan melatih disiplin. *Ta'dib* brermakna pengenalan dan pengetahuan secara berangsur-angsur ditanamkan ke dalam diri manusia (peserta didik) tentang tempat-tempat yang tepat dalam sebuah tatanan penciptaan.<sup>9</sup> proses pengenalan pengetahuan yang di tanamkan pada diri manusia yang dilakukan secara berangsur-angsur di sebut *Ta'dib*.

<sup>7</sup> Sudarto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Deepublish. 2021.hlm. 52-53

<sup>8</sup> *Ibid.* 54

<sup>9</sup> *Ibid.* 55

Dari berbagai pengertian pendidikan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pengenalan pengetahuan kepada manusia yang dilakukan secara berangsur-angsur dimana tujuannya adalah untuk memperbaiki sikap dan perilaku seseorang dalam berkehidupan.

Agama tersusun atas 2 kata yaitu a yang artinya tidak, dan gam yang artinya pergi. Jadi “Agama” berarti “tidak pergi, tetap di tempat dan di warisi secara turun temurun”. Karena agama memiliki sifat seperti itu tetap dan di warisi secara turun temurun oleh para pendahulu- pendahulu. Kata Agama ada yang mengatakan juga Berasal dari kata sanskerta. Namun Masyarakat Indonesia selain mengenal dengan kata agama, mereka kenal pula dengan kata *din* yang merupakan asal kata dari bahasa ‘Arab. Dalam bahasa ‘Arab kata *din* ini mengandung arti “menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, kebiasaan”<sup>10</sup> makna dari setiap artinya adalah bahwa agama membawa aturan-aturan yang di dalam ya harus ditaati di patuhi oleh pemeluknya, yang selanjutnya bahwa agama memiliki kekuasaan atas peraturan-peraturan yang mengharuskan pemeluknya untuk tunduk dan patuh kepada tuhan dengan menjalankan peraturan-peraturan dan ajaran-ajaran agama. Kemudian agama juga membawa kewajiban-kewajiban yang mana kewajiba itu harus di patuhi bagi pemeluknya jika tidak maka akan menjadi hutang dan bagi pemeluknya akan ada balasan yang baik jika ajaran-ajaran agama dan kewajiban dalam agama di laksanakan, sebaliknya aka nada balasan yang tidak baik bagi

---

<sup>10</sup> Lubis,Azwar. Syukuri. *Materi Ppendidikan Agama Islam*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia. 2019. hlm.2

yang tidak menjalankan kewajiban-kewajiban agama dan ajaran-ajaran yang telah di perintahkan oleh tuhan.

Agama menurut Basuki dan Ulum yang di kutip merupakan risalah yang di sampaikan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna yang di sampaikan dari tuhan yang dipergunakan manusia dalam melaksanakan kehidupan yang nyata serta mengatur hubungan yang bertanggung jawab kepada Allah dan Masyarakat sekitarnya.<sup>11</sup>

Islam secara asalnya dari kata *Aslama yuslimu islaaman* yang bermakna tunduk dan patuh. Definisi Islam menurut Abdurrahman An Nahlawi menjelaskan Al-Islam dalam bahasa arab dan Al-Qur'an artinya berserah diri dan tunduk. Allah telah berfirman Dalam surat Ali Imran ayat 83 Allah yang artinya :

Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada Nya-lah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan.(Ali Imran ayat 83)<sup>12</sup>

Ilmu dan peradaban dalam konteksnya bahwa islam tidak hanya sekedar agama yang hanya mengatur aspek ritual. Islam merupakan agama serta peradban. Kebenaran islam itu mutlak dan tidak terbatas waktu artinya system nilai yang terkandung islam tidak hanya untuk masa

<sup>11</sup> Isma'il, M. 2015. "Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Makalah. Sidoarjo : IAI Al-Khoziny Buduran Sidoarjo

<sup>12</sup> Al-qur'an Terjemah Al-Azhar

terdahulu namun juga untuk masa sekarang dan masa yang akan datang yang mana nilai-nilai yang ada di dalamnya berlaku sepanjang masa.<sup>13</sup>

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai sebuah proses yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, hingga mengimani ajaran-ajaran Islam sehingga terbentuk peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta mengikuti tuntunan untuk toleransi kepada agama lain dalam kaitannya dengan kerukunan antara umat beragama.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara khusus Tujuan Pendidikan Agama Islam atau PAI adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.<sup>14</sup> Tujuan PAI yakni memperbaiki semua tingkah laku peserta didik maupun mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan dengan memperbaiki hubungan dengan Allah SWT, memperbaiki hubungan dengan sesama, memperbaiki hubungan dengan lingkungan dan sebagainya, semua itu tertuang di dalam PAI. Tujuan PAI di atas dikuatkan juga oleh pendapat Imam Al-Ghazali bahwa tujuan PAI adalah untuk membentuk insan yang

---

<sup>13</sup> *Op.cit.* hlm.50

<sup>14</sup> Rifa'I Moh dan Rahmat. *PAI Interdisiplin*. Yogyakarta: deepublish. 2016. hlm.27-28

outputnya atau hasil akhirnya menjadi manusia yang mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>15</sup>

Pada hakikatnya tujuan PAI adalah membentuk peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT serta Berakhlak mulia. Melihat dari tujuan yang ada maka PAI itu memiliki peranan yang sangat penting untuk di pelajari di sekolah sekolah maupun di perguruan tinggi karena untuk bisa membentuk manusia yang beriman, bertaqwa serta berakhlak karimah.

#### c. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode di artikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baikk untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya) definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.<sup>16</sup> Metode juga bisa di maknai sebagai sebuah cara mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan yang di ditentukan. Wina Sanjaya di dalam bukunya menjelaskan bahwa pengertian metode adalah cara yang di gunakan untuk melaksanakan strategi.<sup>17</sup> Menurut pendapat Triyo Supriyatno dkk dalam bukunya menjelaskan bahwa metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Setiawan, eko. 2015. "Tinjauan Pendidikan Menurut Pandangan Al-Ghazali" , *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.2, No.1.

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>17</sup> Sanjaya Wina dikutip dari Maula, Ismatul, dkk. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung : Media Sains Indonesia. 2021.hlm. 3

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.2

Dari berbagai pendapat yang di jelaskan di atas maka pengertian Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di sampaikan kepada peserta didik agar apa yang menjadi tujuan di dalam pembelajaran tersebut tepat sasaran. Perlunya di dalam sebuah pembelajaran harus di susun tujuan yang jelas untuk menentukan metode pembelajaran yang akan di gunakan. Faktor utama dalam tercapainya pembelajaran selain dari faktor situasi, peserta didik, tujuan guru dalam menentukan metode pun turut menjadi faktor utama tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam cara atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan agar peserta didik menjadi insan yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia dan mencapai peserta didik yang memperbaiki hubungannya dengan Allah SWT, dengan sesama manusia dan dengan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini metode pembelajaran PAI yaitu merencanakan strategi pembelajaran yang kaitannya dengan nilai nilai agama yang di ajarkan di dalam materi Pendidikan Agama Islam.

#### d. Materi Pendidikan Agama Islam

Sebelum menuju kepada pengertian materi Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu kita telaah bahwa dalam kalimat tersebut memiliki 2 makna yang terpisah yaitu Materi dan Pendidikan Agama Islam. Materi di kenal pula dengan sebutan bahan pelajaran, atau materi pokok. Materi pokok merupakan substansi atau inti yang akan di ajarkan dalam kegiatan

belajar mengajar (KBM). Materi Pelajaran bidang studi yang di pegang atau di ajarkan guru di sebut materi pokok. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting juga di dalam pembelajaran dari keseluruhan kurikulum, yang di capai berdasarkan sasaran dan sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus di capai Peserta Didik. Maka Materi yang di sampaikan di dalam pembelajaran hendaknya benar-benar materi yang dapat menunjang peserta didik dalam mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Indikator.

Pendidikan Agama Islam dapat di artikan sebagai sebuah proses yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, hingga mengimani ajaran-ajaran islam sehingga terbentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta di ikuti tuntunan untuk toleransi kepada agama lain dalam kaitannya dengan kerukunan antara umat beragama.<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas maka Materi Pendidikan Agama Islam dapat di maknai dengan bahan pelajaran atau materi pokok bidang studi islam yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran-ajaran islam sehingga terbentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta di ikuti tuntunan untuk toleransi kepada agama lain dalam kaitannya dengan kerukunan antara umat beragama.

---

<sup>19</sup> *Loc.cit*

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam identik dengan aspek-aspek pengajaran dalam Agama Islam dimana materi yang terkandung di dalamnya. Maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam merujuk kepada Nilai-nilai ajaran Islam yang berorientasi terhadap pembentukan sikap kesadaran beragama kepada peserta didik. Maka Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di sekolah meliputi:

#### 1) Aqidah Akhlak

Aqidah ini bagian dari mata pelajaran PAI yang berkaitan dengan pengajaran keimanan yang di dalamnya proses belajar mengajar mempelajari tentang aspek kepercayaan. Kepercayaan yang memberikan penekanan pada pembinaan keyakinan bahwa tuhan asal-usul dan tujuan hidup bagi manusia. Peserta didik di ajarkan untuk mengimani apa saja yang menjadi kepercayaan mutlak di dalam Ajaran Islam. Pelajaran Aqidah ini menunjukkan Mahakuasa-Nya Allah SWT.

Akhlak adalah mata pelajaran PAI dimana bentuk pengajaran yang mengarahkan peserta didik untuk membentuk moral dan etika islam sebagai pribadi muslim yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak ini tidak hanya dikaji di dalam pendidikan non-formal misalnya pondok pesantren. Pada sekolah-sekolah formal pun ada materi akhlak yang mana tujuan intinya adalah membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah (*Akhlak mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*Akhlak Mazmumah*). Akhlak ini mempelajari hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia,, dan manusia dengan

alam semesta. Ketiga hubungan tersebut harus berjalan selaras dan harmonis.

## 2) Fiqih Ibadah

Fiqih merupakan bagian mata Pelajaran PAI yang mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang menjadi dasar Pandangan Hidup. Materi fiqih ini Belajar tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, terutama ibadah-ibadah maghdoh ibadah yang sudah ditentukan waktu dan tata cara pelaksanaannya seperti sholat, zakat, puasa, haji. Tujuan dari pada pengajaran ibadah ini adalah agar peserta didik mampu melaksanakan ibadah yang baik dan benar sesuai apa yang diajarkan di dalam Agama Islam. Namun tidak hanya tersebut mengetahui dan memahami segala bentuk ibadah dan tujuannya juga turut menjadi tujuan dalam pengajaran Ibadah ini.

## 3) Al-Qur'an dan Hadits

Mata pelajaran ini adalah mempelajari Baca Tulis yang baik dan benar. Serta memahami makna secara tekstual maupun kontekstual dan mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar Al-Qur'an dan Hadits ini perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar bisa di pahami dengan baik. Al-Qur'an ini merupakan sumber utama ajaran Islam, maka perlu sekali kita untuk bisa membaca dan tentu diharapkan sampai kepada titik

memahami apa yang menjadi pedoman atau sumber ajaran di dalam Islam itu sendiri.

#### 4) Sejarah Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa. Mata pelajaran ini di arahkan Peserta Didik agar memiliki pemahaman terhadap apa yang telah dilakukan oleh para kaum muslimin terdahulu yang di perbuat untuk islam dalam proses perubahan sesuai dengan tahapan kehidupan misalnya waktu, tempat dan masa untuk dijadikan sebuah pedoman bagi umat islam. Pada materi ini Peserta didik juga di arahkan untuk bisa mengambil hikmah dan pelajaran (*Ibrah*) dari peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang menyangkut beberapa aspek kehidupan misalnya social, budaya, ekonomi, budaya, politik serta meneladani tokoh berprestasi, Meneladani Nabi Muhammad SAW para sahabat dan tokoh lainnya.

## 2. Perhatian Orang Tua

### a. Pengertian

Perhatian merupakan permasalahan yang penting, perhatian tidak hanya berbentuk materi. Perhatian merupakan proses yang dilaksanakan secara terus menerus, tidak hanya dilakukan sehari-dua hari. Ghazali mendefinisikan perhatian sebagai keaktifan jiwa yang tinggi, jiwa yang tertuju pada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Sumardi Suryabrata perhatian adalah suatu objek yang dipusatkan pada tenaga

psikis yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan baik sedikit maupun banyaknya kesadaran. Perhatian yang dilakukan oleh seseorang yang dipusatkan pada tenaga psikis yang menyertai sesuatu aktifitas baik pemusatan tersebut dilaksanakan secara sadar baik banyak maupun sedikit.

Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang berlangsung secara terus menerus sesuai dengan situasi dan keadaan tertentu yang dilakukan oleh kemampuan seseorang.<sup>20</sup>

Orang tua adalah Ayah, ibu serta saudara kakak dan adik. Orang tua di sebut juga dengan keluarga (orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang). Orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing, mendidik serta memberikan perhatian kepada anak. Tanggung jawab Orang Tua di dalam Islam yang paling menonjol adalah tanggung jawab terhadap pengarahannya, bimbingan pengajaran, dan pendidikan anak. Tanggung jawab tersebut dimulai sejak anak itu lahir sampai dengan beranjak dewasa hingga anak tersebut mampu memikul tanggung jawab sendiri.

Dari pemaparan di atas bahwa Perhatian Orang Tua merupakan pemusatan perhatian secara psikis yang dilakukan oleh Orang Tua terhadap anaknya.

#### b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

---

<sup>20</sup> Muslim. *Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Deepublish, 2020. hlm.12

Perhatian Orang Tua memiliki berbagai macam bentuk, maka perlu diketahui bahwa Perhatian Orang Tua tidak sebatas hanya berupa materi saja. Ada berbagai macam perhatian orang Tua seperti yang dikemukakan oleh Dakir, dikutip dari bukunya Muslim Dakir membagi perhatian Orang Tua Menjadi 5, ia mengklasifikasikan macam-macam Perhatian Orang Tua yakni :

1) Dilihat Dilihat dari sudut pandang derajatnya, perhatian Orang Tua terbagi atas :

- a) Perhatian yang Tinggi, perhatian yang tinggi ini dilihat dari bagaimana individu tersebut memperhatikan dengan sungguh-sungguh.
- b) Perhatian yang Rendah, yaitu perhatian yang dilakukan oleh individu yang terjadi hanya sekilas/sebentar.

2) Dilihat dari cara timbulnya

Dilihat dari sudut pandang cara timbulnya perhatian dibagi menjadi 2 macam yakni :

- a) Perhatian Spontan, perhatian spontan merupakan perhatian yang terjadi secara spontan terjadi dengan sendirinya.
- b) Perhatian Reflektif, Perhatian reflektif adalah perhatian yang terjadi dengan tidak disengaja.

3) Dilihat dari sikap batin

Dari sudut pandang sikap batinnya perhatian Orang Tua dibagi pula menjadi 2 macam :

- a) Perhatian yang Memusat, Perhatian yang memusat adalah perhatian yang terjadi jika hanya meliputi sama objek saja.
  - b) Perhatian yang Merata, Perhatian yang merata adalah perhatian yang terjadi jika hanya meliputi sedikit objek.
- 4) Dilihat dari Tebalnya perhatian :

Perhatian yang selanjutnya adalah Perhatian yang dilihat dari sudut pandang Tebal tidaknya Perhatian, perhatian ini dibagi menjadi 2 :

- a) Perhatian Luas, perhatian luas adalah Perhatian yang terjadi secara menyeluruh dalam beberapa objek.
- b) Perhatian Sempit, perhatian yang meliputi sedikit objek.

5) Dilihat dari sifatnya

Dilihat dari sudut pandang sifatnya perhatian dibagi atas 2 macam yaitu :

- a) Perhatian Statis, Perhatian yang masih kuat pada waktu tertentu, tetap atau konsisten.
- b) Perhatian Dinamis, Perhatian yang berubah-ubah tidak konsisten.

c. Pentingnya Perhatian Orang Tua

Orang Tua memiliki peran dan tanggung jawab sangat besar terhadap anaknya, maka peran dan tanggung jawab anaknya tidak hanya sebatas memberi makan agar cepat besar sudah selesai, namun Perhatian juga sangat penting untuk mengetahui pertumbuhan anak dan perkembangan anak baik di rumah maupun di sekolah. Orang Tua yang

memiliki perhatian lebih kepada anaknya akan berbeda dengan anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya.

Maka memberikan bimbingan, mengarahkan, menasehati anak merupakan bentuk perhatian orang Tua untuk memperhatikan anaknya. Ketika anak belajar disekolah tidak lantas hanya sebatas anak di antar kesekolah belajar terus sudah waktunya jam pulang dijemput selesai tanggung jawabnya, jelas tidak karena Orang Tua juga sangat perlu untuk mengetahui bagaimana anak berinteraksi disekolah, bagaimana anak belajar disekolah nyaman atau tidak, apakah anak mempunyai gangguan dari luar dirinya ketika belajar disekolah dan sebagainya. Maka penting sekali Perhatian di dapatkan anak dari Orang Tuanya. Perhatian Orang Tua juga berpengaruh kepada kedisiplinan anak. Kedisiplinan tentu menjadi kunci utama dalam hal apapun kususnya belajar, maka jika anak mendapatkan Perhatian dari Orang Tuanya ia akan disiplin jika sudah disiplin maka mudah untuk mengikuti kegiatan belajar. Perhatian Orang Tua kepada anak merupakan hal yang sangat penting.

### **3. Kedisiplinan Belajar PAI**

#### **a. Pengertian Kedisiplinan**

Disiplin dalam Kamus besar Bahasa Indonesia salah satu pengertiannya adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Ada 2 kata kunci utama yang terdapat pada kalimat tersebut yakni taat (patuh) dan aturan (tata tertib). Maka dapat dimaknai bahwa disiplin tumbuh dari sikap patuh dalam diri seseorang untuk

mengikuti aturan yang telah dibuat atau di tetapkan untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Disiplin menurut Singodimedjo (2002) dalam bukunya Edy Sutrisno beliau mengatakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.<sup>21</sup>

Hasibuan berpendapat juga tentang kedisiplinan beliau berpendapat bahwa Peraturan perusahaan dan Norma- norma sosial yang berlaku yang di taati oleh seseorang secara sadar di sebut kedisiplinan.<sup>22</sup> Kedisiplinan merupakan sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan yang yang telah di buat untuk di ikuti baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Dari pengertian di atas kedisiplinan dapat di artikan sikap taat (patuh) terhadap peraturan yang sudah di buat dalam suatu lembaga atau instansi yang di taati, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Yang menjadi salah satu keberhasilan di dalam Kualitas belajar siswa dapat di pengaruhi oleh faktor yang paling utama yaitu kedisiplinan, di samping faktor lingkungan baik keluarga, teman, maupun sekolah, serta minat belajar anak.<sup>23</sup> Kedisiplinan tidak dapat di raih hanya dengan satu kali melakukan kegiatan atau tidak bisa dilakukan hanya dengan sekejap. Disiplin merupakan kegiatan yang di lakukan secara berkelanjutan secara

---

<sup>21</sup> Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan ke-9)*. Jakarta : Kencana. 2017

<sup>22</sup> Malayu, Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ke-21*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara . 2017

<sup>23</sup> Ika Ernawati. 2016, *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi terhadap kedisiplinan siswa kelas XII MA Cokroaminoto. Wanadadi. Bnajarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*, Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 1 No.1 hlm. 5.

*Continue* maka untuk memiliki sikap disiplin terhadap tatanan atau aturang yang berlaku perlu adanya pembiasaan. Disiplin merupakan sebuah Proses Sosialisasi oleh individu untuk memenuhi serta menaati apa yang diharapkan oleh lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.<sup>24</sup> disiplin yang dimaksud disini yaitu sikap peserta didik yang harus menaati peraturan serta tata tertib yang ada di sekolah maupun kelas dan ada kaitannya dengan belajar.

#### b. Indikator Kedisiplinan

kedisiplinan merupakan bentuk pribadi yang sudah dimiliki oleh anak, kedisiplinan bisa membawa dan mengarahkan anak kepada ranah keberhasilan dalam aktivitas belajar. Anak yang disiplin adalah anak yang mampu mengendalikan dirinya untuk menghindari hal-hal negatif dan mengarahkan pada hal-hal yang positif. Anak yang mampu mengontrol diri bisa dilihat dari indikatornya. bergin & bergin (2012) dalam bukunya mengatakan “*Self Control the ability to control one’s own behavior and emotions, obey rules, inhibit inappropriate action, and focus attention*”. Dalam konteks ini kedisiplinan belajar seperti yang diungkapkan oleh muhammad sabri anak yang berdisiplin adalah anak yang taat terhadap tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah dalam hal ini meliputi:

1. Mematuhi peraturan sekolah
2. Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah

---

<sup>24</sup> Tjahjono, Bowo, Ali, Dkk. 2020. *Implementasi PAI Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Smp Hasanuddin 10 Semarang, Jurnal KIMU (Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula)* 4

3. Tidak berbohong Berkelakuan baik
4. Mengerjakan Tugas yang diberikan oleh guru
5. Tepat waktu ketika masuk kelas
6. Tidak meninggalkan kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran
7. Tidak membuat kegaduhan di dalam kelas dan mengganggu konsentrasi belajar dikelas
8. Tidak membuat kegaduhan di dalam kelas dan mengganggu konsentrasi belajar dikelas

Berdasarkan indikator di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar siswa dapat ditinjau dari tepat waktu ketika masuk kelas, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, tidak meninggalkan kelas saat proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, tidak membuat kegaduhan saat kegiatan belajar mengajar dikelas. Beberapa indikator tersebut yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa, yang menjadikan siswa dikatakan disiplin jika indikator -indikator di atas di laksanakan oleh peserta didik.

#### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin dalam belajar yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal sendiri merupakan faktor yang berasal dari diri siswa sendiri. Pada faktor internal ini di bagi menjadi dua, yakni keadaan fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar contoh dari

faktor eksternal meliputi kebiasaan keluarga, penataan tata tertib sekolah dan kondisi masyarakat.<sup>25</sup>

Secara khusus kedidiplinan belajar siswa memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya. Dalam bukunya H. Darmadi mengklasifikasikan atau membagi faktor kedisiplinan Belajar menjadi 5 bagian yaitu :

1) Keteladanan Orang Tua

Sikap atau tindak tanduk Orang Tua Sangat mempengaruhi sikap kedisiplinan anak. Orang Tua tidak hanya dituntut untuk memenuhi kebutuhan secara materi saja namun Orang Tua juga menjadi Suri Tauladan yang baik bagi anaknya. Maka keteladanan Orang Tua sangat mempengaruhi sikap kedisiplinan terutamanya sikap kedisiplinan belajar. Orang Tua akan memberikan contoh yang baik bagi anaknya karena anak cenderung akan meniru apa yang mereka lihat setiap hari dan orang yang setiap hari berinteraksi.

2) Kewibawaan

Kewibawaan pun turut menjadi salah satu faktor yang disampaikan dari H. Darmadi. Seseorang yang memiliki kewibawaan akan mudah untuk mengajak anak melakukan pembiasaan , jika seorang ayah memiliki kewibawaan maka akan cenderung lebih mudah melakukan pembiasaan-pembiasaan.

---

<sup>25</sup> Yuliantika, S, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 9 No. 1 Halaman 35-44

### 3) Anak

Faktor anak merupakan faktor khusus juga dalam kedisiplinan, karena sikap disiplin bisa tumbuh pada diri anak meskipun tidak dilakukan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus, namun timbul dari dalam pribadi anak tersebut.

### 4) Hukuman dan Ganjaran

Terciptanya kedisiplinan juga bisa disebabkan karena adanya hukuman dan ganjaran atau *Reward & Punishment* . Ketika anak mendapatkan suatu keberhasilan maka mendapatkan hadiah atau sebaliknya jika melakukan hal kurang baik mendapatkan hukuman. dengan itu anak anak terpaksa untuk disiplin dan lama -lama akan menjadi kebiasaan.

### 5) Lingkungan

Turut menjadi pengaruh lingkungan dalam hal pembentukan kebiasaan baik pada diri seorang anak. Meskipun faktor internal seorang anak pun juga berpengaruh.

Dalam Penelitian ini faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak adalah terutamanya dalam kedisiplinan belajar memiliki dua faktor yaitu internal dan eksternal. faktor eksternal dimana faktor dari ketladaan orang tua atau perhatian orang tua kemudian yang mempengaruhi kedisiplinan anak. kedisiplinan masuk ke dalam faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri.

#### d. Kedisiplinan Belajar PAI

Belajar merupakan serangkaian proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai pengalaman yang di hasilkan dari proses interaksi dengan masyarakat.<sup>26</sup> Belajar menurut Havighurst adalah *Living is Learning* hal ini memberikan sebuah gambaran bahwa belajar merupakan sesuatu yang penting, hampir semua pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku manusia di bentuk, di ubah dan berkembang dengan belajar. Jadi Belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku yang di dihasilkan dari pengalamannya selama proses belajar.

#### 4. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI

Perhatian Orang Tua dalam kaitannya dengan Kedisiplinan Belajar pada mata Pelajaran PAI tentu ada, dari Orang Tua yang memperhatikan hal- hal kecil untuk buah hatinya sampai orang Tua yang tidak memperhatikan Belajar anaknya juga tentu ada. Orang Tua menjadi Guru pertama bagi anaknya di dalam lingkup Keluarga serta Pendidikan yang di enyam oleh peserta didik pertama kali adalah di lingkungan keluarga dan rumah. Orang tua bukan satu-satunya ppengaruh besar di dalam keberhasilan proses belajar mengajar, namun orang tua Berpengaruh terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar peserta didik di sekolah.

<sup>26</sup> Retmono Jazib Prasajo, 2014. Pengaruh Prhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.2 No.1 hlm. 2

Orang Tua yang tidak memperhatikan putra putrinya disebabkan oleh beberapa faktor mungkin sebab pekerjaan dan sebagainya. Pengaruh Kurangnya perhatian Orang Tua dapat berimbas kepada Anak, anak akan tidak maksimal belajar disekolah, Namun pengaruh disini adalah pada tingkat Kedisipinan peserta didik yang disebabkan oleh factor Kurangnya perhatian Orang Tua. Pada penelitian ini dapat dilihat dari teori yang ada bahwa ada pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam.

#### **B. Penelitian Terkait**

Penelitian terdahulu yang memiliki variabel yang sama yaitu variable perhatian orang tua dan kedisiplinan Belajar PAI ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dan memiliki hasil penelitian masing-masing. Misalnya Pada Penelitian yang dilakukan oleh Ai Tia Setiawan dan Yayat Hidayat mahasiswa IAILM Suryalaya Tasikmalaya dan STITNU Al-Farabi Pangandaran dengan judul Penelitian “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik”. Ditulis pada jurnaal Thoriqotuna Jurnal Pendidikan Islam. Dengan Hasil Penelitian Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Al Hidayah Ciomas Panjalu berdasarkan pengolahan data diperoleh korelasi  $r_s$  sebesar 0,59 berada pada klasifikasi cukup baik, dengan besar pengaruh 35% dan sisanya yakni 65%, kedisiplinan anak ditentukan oleh faktor lain. Adapun hasil uji hipotesis  $t_{hitung} = 4,20 > t_{tabel} = 1,69236$  sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan

terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik dapat diterima dalam arti terbukti dan dapat dipercaya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ananto mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Otomotif dan Wrdan Suyanto, Ed.D. Dosen Prodi Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY dengan judul “ Peranan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam” di lakukan pada tahun ajaran 2012/2013 dengan hasil penelitian Secara keseluruhan, mayoritas siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2012/2013 memperoleh perhatian orang tua yang tergolong tinggi, yaitu 44 siswa ( 37%) . Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memperoleh perhatian orangtua dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 21 siswa (17,5%). Siswa yang memperoleh perhatian sangat tinggi dari orangtuanya adalah sebanyak 12 siswa (10,3%), dan siswa yang memperoleh perhatian dari orangtua dalam kategori sedang adalah sebanyak 40 siswa (32,4%).

Penelitian sebelumnya mengenai kedisiplinan juga pernah dilakukan misalnya pada penelitian oleh Mawar Desi Ainun Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2017 meneliti dengan judul, “pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin siswa kelas VII MTsN Ngunut Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017” Hasil penelitian Bahwa frekuensi sebanyak 8 Responden dengan prestasi 16% maka dari itu dapat

disimpulkan bahwa perhatian orang tua pada anak yang bersekolah di MTsN Ngunut adalah kategori tinggi di angka 68%.

Dwi Sari Anggraheni Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada tahun 2021 Juga melakukan penelitian dengan Judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Paseban, Bayat,, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan memperoleh Hasil Tingkat Perhatian Orang Tua kelas 3 dan 4 SD Negeri 3 Paseban, Bayat berada pada kategori Sedang dengan presentase 38,1% dengan banyak responden 12. kemudian Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa kelas 3 dan 4 SD Negeri 3 Paseban, Bayat adalah kategori Tinggi dengan presentase 61,9% dengan banyak responden 11.

Selaras dengan penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan dwi Sari Penelitian ini dilakukan oleh Meika Nur Lailiyah mahasiswi IAIN Purwokerto Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah 2021 dengan judul penelitian “pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan Belajar di masa Pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojongsari Kabupaten Purbalingga” dengan hasil penelitian Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan program SPSS diatas diperoleh nilai sig =  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung =  $6,218 > 2,004 =$  ttabel Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ini berarti variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap variabel kedisiplinan

belajar di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas VII SMP N 2 Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

Meskipun penelitian-penelitian di atas sama sama menjelaskan tentang masalah kedisiplinan. Penelitian ini merupakan penelitian Aplikatif yang memiliki perbedaan pada penelitian kali ini adalah terletak pada subyek penelitian, lokasi penelitian serta tentu saja perbedaan latar belakang orang tua yang kebanyakan sibuk bekerja serta lingkungan rumah dan lingkungan sekolah yang berbeda. Dengan demikian peneliti akan mengambil judul pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar PAI di SD IT Asshodiqiyah dengan harapan peneliti ini bisa menambah dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

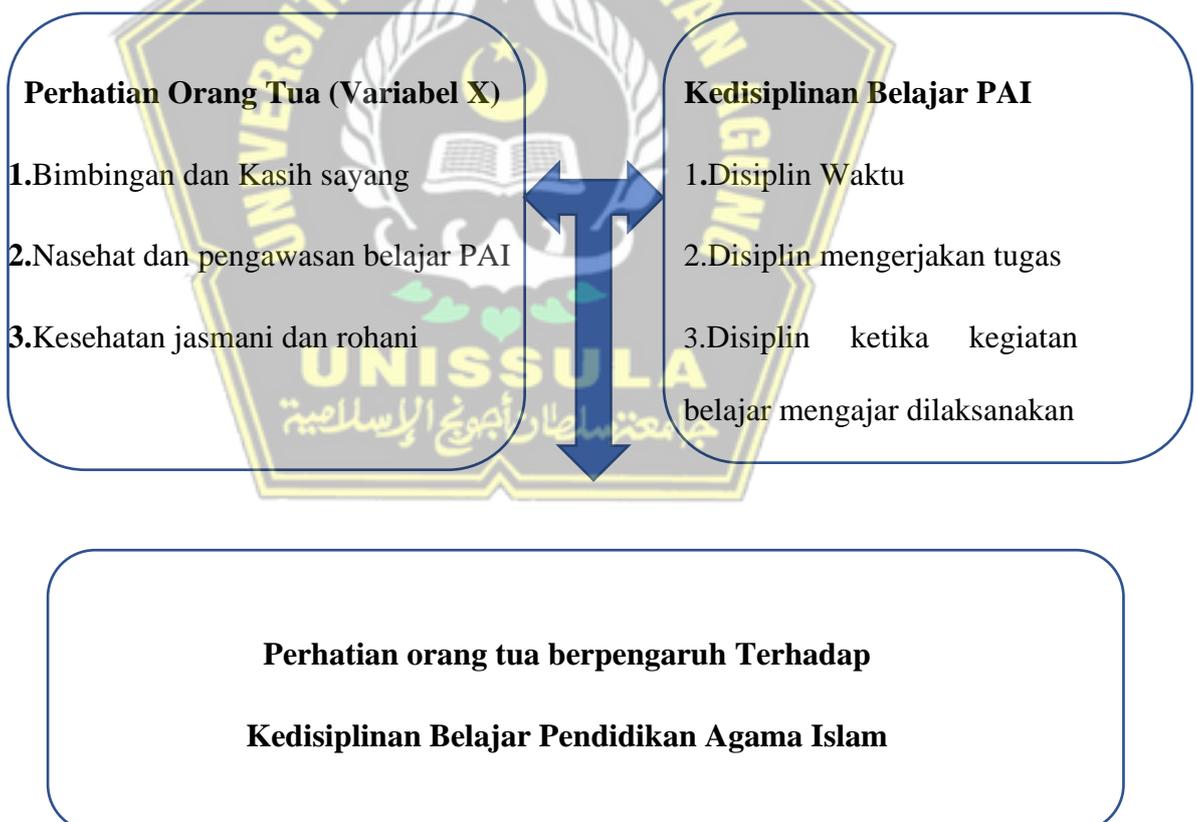
### **C. Kerangka Teori**

Perhatian orang tua merupakan pemusatan konsentrasi pada suatu objek atau objek tertentu. Dalam hal ini objek yang menjadi fokus utama adalah anak. Perhatian orang tua adalah bagaimana kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya terutama memperhatikan anak baik dalam hal materi maupun non-materi dalam hal Ini yang berhubungan dengan belajar siswa.

disiplin merupakan kepatuhan individu dalam mematuhi segala peraturan, norma, tata tertib yang di sebabkan oleh dorongan kesadaran yang muncul di dalam hatinya. Jadi disiplin merupakan sikap yang muncul dari seseorang untuk mematuhi peraturan yang di buat dari hatinya tanpa adanya paksaan. Kedisiplinan tidak muncul secara tiba-tiba atau instan tentu

harus di perlukan proses yang panjang agar kebiasaan-kebiasan yang dilakukan bisa melekat kuat di dalam diri seorang anak. Kedisiplinan harus di tanamkan pada anak sejak usia dini agar hal- hal baik dalam hidupnya bisa di pelajari hingga dia menuju dewasa.

kedisiplinan belajar pendidikan Agama islam merupakan sikap siswa yang menunjukkan bahwa dia menaati aturan atau tugas tugas yang di dalamnya berkaitan langsung dengan belajar pendidikan agama islam, baik disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas, disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas.



#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis dalam KBBI adalah sesuatu yang di anggap benar atau alasan atau pengaturan pendapat (teori,proposisi,dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan,anggapan dasar. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian dimana rumusan masalah yang sudah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat juga di katakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah di dalam sebuah penelitian, belum merupakan jawaban empirik. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

##### 1. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua, Perhatian orang tua adalah bagaimana kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya terutama memperhatikan anak baik dalam hal materi maupun non-materi dalam hal ini yang berhubungan dengan belajar siswa. Menurut Abu Ahmadi perhatian merupakan keaktifan jiwa yang ditujukan pada suatu objek, baik dari dalam maupun luar dirinya. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang kesadaran atau pemusatan konsentrasi yang diberikan orang tua terhadap pendidikan yang diberikan kepada anaknya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) Merupakan salah satu pilar pendidikan karakter akan tumbuh dengan baik jika dimulai dari tertanamnya jiwa keberagamaan pada anak, oleh karena itu materi PAI disekolah menjadi salah satu penunjang pendidikan Karakter. Namun pada Kurikulum 2013 mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran Nasional (2013 revisi 2017) adalah pendidikan yang secara mendasar menumbuh kembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran islam secara menyeluruh (kaffah).<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> K.Syariffuddin, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Yogyakarta:CV BUDI UTAMA. 2018. hlm.14

Disiplin adalah suatu peraturan yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Kualitas belajar siswa dapat di pengaruhi lingkungan baik keluarga, teman, maupun sekolah, serta minat belajar anak.<sup>28</sup> Belajar menurut slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku baik secara keseluruhan maupun Sebagian, sebagai pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan. Pada Variabel Kedisiplinan.

## 2. Definisi Operasional

Karena dari definisi konseptual mengenai dua variabel tersebut pembahasannya sangat luas maka Pada penelitian kali ini akan di batasi pembahasannya dengan indikator-indikator berikut :

### a. Perhatian Orang Tua

- 1) Perhatian yang berupa pemberian Bimbingan dan kasih sayang, pemberian bimbingan dan kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anak ketika di rumah idealnya orang tua memberikan bimbingan kepada anak-anaknya.
- 2) Perhatian berupa Nasehat dan pengawasan belajar Pendidikan Agama Islam. Orang tua memberikan nasehat nasehat kepada anak untuk meningkatkan rasa semangat belajar anak dan Ketika anak melakukan sebuah kesalahan orang tua memberikan arahan yang baik. Pengawasan belajar juga dilakukan orang tua saat anak

---

<sup>28</sup> Ika Ernawati. 2016. *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi terhadap kedisiplinan siswa kelas XII MA Cokroaminoto*. Wanadadi. Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015, Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 1 No.1 hlm. 5.

belajar terutamanya belajar PAI dirumah agar anak benar benar belajar perlu pengawasan dari keluarga terutamanya Orang Tua.

- 3) Perhatian terhadap kesehatan Jasmani dan Rohani, Perhatian orang tua terhadap Kesehatan anak baik Kesehatan Jasman dan Rohani juga termasuk perhatian yang penting bagi anak, apalagi anak-anak SD yang belum mengerti tentu Kesehatan Jasmani seperti mencukupi kebutuhan makan, jajan dsb perlu diperhatikan serta rohani juga turut serta harus di perhatikan.

b. Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam, di batasi hanya sampai Pembahasan :

- 1) Disiplin Waktu disiplin waktu ini meliputi Ketika peserta didik berangkat sekolah tepat waktu sebelum jam 7, kemudian masuk kelas saat jam istirahat dan pembiasaan sholat dhuha berjamaah sudah selesai.
- 2) Disiplin mengerjakan tugas dari guru terutama tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini peserta didik harus disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru baik guru kelas maupun guru Mata pelajaran lainnya. Termasuk pelajaran Pendidikan Agama disini peserta didik harus disiplin.
- 3) Disiplin Mengikuti pembelajaran dengan baik ketika kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Peserta didik dapat disiplin saat pelajaran sudah dimulai, tidak bermain sendiri atau mengobrol

sendiri atau berkegiatan sendiri saat guru sedang menjelaskan di depan, dan tidak mengganggu teman yang lain yang sedang fokus belajar.

## **B. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel menurut yang di sampaikan oleh sugiono (2018) beliau mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang bentuknya ditentukan oleh peneliti yang akan diteliti sehingga diperoleh statistik tentangnya, kemudian kesimpulannya. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### **a. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel terikat, dalam kedudukannya. Variabel independen ini bisa diartikan juga sebagai Variabel stimulus, variabel prediktor.<sup>29</sup> Variabel pada penelitian Ini adalah Perhatian Orang Tua. Dimana Perhatian Orang Tua ini yang akan memengaruhi variabel Y nantinya.

#### **b. Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat dari pengaruh variabel bebas, variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang

---

<sup>29</sup> Iswati. Sri, Anshori. Muslich, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR. 2019. hlm.57

dipengaruhi oleh variabel X yaitu Perhatian Orang Tua, Variabel terikat bisa disebut juga dengan variabel output, kriteria, konsekuen.<sup>30</sup>

Variabel Terikat pada penelitian ini adalah Kedisiplinan Belajar PAI.

## 2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan aspek-aspek yang akan di teliti didalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi aspek dilihat dari sebuah variabel yang telah ditentukan. Dimana variabelnya adalah Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar, maka Indikator nya adalah meliputi :

a. Variabel Perhatian Orang Tua, Indikatornya :

- 1) Perhatian membina, menasehati anak
- 2) Memenuhi kebutuhan Jasmani dan Rohani
- 3) Mendampingi anak belajar dirumah

b. Variabel Kedisiplinan Belajar, Indikatornya :

- 1) Disiplin Waktu
- 2) Disiplin mengerjakan tugas dari guru terutama tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Disiplin Mengikuti dengan baik ketika kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.* hlm. 58

### C. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian menurut kumar dalam bukunya beliau berpendapat bahwa jenis penelitian bisa dilihat dari 3 perspektif, yang akan peneliti digunakan adalah *field reseach* atau penelitian lapangan, dimana peneliti akan meneliti langsung dilapangan dan mengetahui kondisi dan fakta yang ada di satuan pendidikan Sekolah Dasar tersebut. Penelitian Lapangan atau jenis Penelitian *field reseach* merupakan bentuk penelitian yang tujuannya adalah mengungkap makna dari masyarakat setempat tentang perilaku dan kenyataan lingkungan sekitar. Jadi Jenis Penelitian ini merupakan penelitian secara langsung ke lapangan dengan mengetahui masalah sampai kepada akarnya kemudian di pecahkan itulah tujuan dari penelitian lapangan ini.<sup>31</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dimana tujuan daripada penelitian Kuantitatif ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terutama pada Mata Pelajaran PAI.

Hubungan Kedua variabel di atas masuk ke dalam hubungan Asimetris dimana variabel Perhatian Orang Tua mempengaruhi Variabel Kedisiplinan Belajar PAI namun sifatnya tidak timbal balik.

---

<sup>31</sup> Dono, Eko, Bagus. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Indonesia : Guepedia. 2021. hlm.22

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian kali ini adalah di jalan sawah Besar Timur No. 99 Kelurahan Kaligawe Kecamatan Gayamsari kota Semarang tepatnya di SD IT Asshodoqiyah Kota Semarang Pada tahun Ajaran 2021/2022 dengan waktu penelitian mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2022

#### E. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan Objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun al-hal yang terjadi.<sup>32</sup> Berdasarkan Konsep atau pengertian tersebut maka yang menjadi Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik dari Kelas I – VI SD IT Asshodoqiyah yang Berjumlah 106 dengan jumlah masing-masing kelas sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Data Jumlah Peserta Didik**

| Kelas    | Jumlah Laki-laki | Jumlah Perempuan | Jumlah siswa |
|----------|------------------|------------------|--------------|
| Kelas I  | 3                | 6                | 9            |
| Kelas II | 8                | 10               | 18           |

<sup>32</sup> Zaninal arifin, Penelitian Pendidikan ; metode dan Paradigma Baru, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 215

|              |    |    |        |
|--------------|----|----|--------|
| Kelas III    | 10 | 8  | 18     |
| Kelas IV     | 17 | 8  | 25     |
| Kelas V      | 8  | 8  | 16     |
| Kelas VI     | 8  | 8  | 16     |
| Jumlah Siswa | 54 | 48 | 106swa |

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sampel bisa diartikan sebagai populasi dalam bentuk kecil (*miniature population*).<sup>33</sup> Pengambilan Sampel pada Penelitian Ini Peneliti akan menggunakan pendapat dari Arifin tentang pengambilan sampel, dalam bukunya beliau berpendapat, bahwa dalam penentuan atau pengambilan sampel, sebetulnya tidak ada ketentuan yang mutlak, namun ada beberapa gambaran yang bisa diikuti sebagai petunjuk pengambilan sampel :

- a. Bila jumlah anggota populasi sampai dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel keseluruhan atau disebut dengan sampel total, semua anggota populasi dijadikan objek dalam penelitian tersebut.

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 216

- b. Jika jumlah anggota populasi berada antara 51 sampai dengan 100, maka sampel dapat diambil 50-60 % atau dapat juga menggunakan sampel total, populasi keseluruhan dijadikan objek penelitian.
- c. Jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai 500, maka sampel dapat diambil 30-40%.
- d. Jika jumlah anggota populasi diatas 1000, maka sampel yang diambil 10-15%.

Dari pendapat di atas, jika disesuaikan dengan jumlah populasi yang ada, yaitu 106 siswa. Maka peneliti akan menggunakan pendapat yang point C yaitu menggunakan 30-40% pengambilan sampel tersebut dengan jumlah populasi siswa SD IT Asshodihiyah 106 Peserta Didik. Jadi Jumlah sampel yang nantinya akan di ambil adalah sejumlah 43 siswa , yaitu dengan pengambilan sampel tepat 40% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada.

Teknik pengambilan Sampel menurut para Ahli Teknik pengambilan sampel memiliki dua cara yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Probability Sampling* (random sampel) yaitu dengan cara pengambilan secara acak dengan Teknik pengambilan sampel acak bertingkat (*Multi Stage Sampling*). Teknik Pengambilan Sampel secara bertingkat yaitu jenis pengambilan sampel yang dilakukan secara bertingkat. Pengambilan sampel penelitian kali ini yaitu pada kelas Tinggi dengan tingkatan kelas IV, V dan VI.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis oleh responden dalam penelitian. Menurut Sugiyono Angket digunakan untuk penelitian yang jumlah respondennya banyak, dan mampu menjaga hal-hal yang sifatnya rahasia. Angket ini alat pengumpul data yang mana isinya adalah daftar pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada subyek penelitian atau responden penelitian. Angket yang digunakan adalah angket Skala likert dimana ada skala yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada skala ini akan diambil skala likert dengan kemungkinan 4 skala jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, tidak pernah. Responden nantinya mengisi angket yang diberikan oleh peneliti dan memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialami.

#### **b. Dokumentasi**

Dalam bukunya Sugiyono berpendapat bahwa Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan seluruh atau sebagian data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan secara langsung. Dokumen yang bisa diambil adalah buku-buku yang relevan seperti modul, perturan-peraturann, laporan kegiatan, atau data-

data lainnya yang relevan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan terlebih dahulu data data kemudian menganalisis dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen-dokumen bisa berupa autobiografi, surat, arsip foto, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

Pada penelitian ini beberapa Dokumenter yang digunakan :

- 1) Data Guru SD IT Asshodiqiyah Kaligawe Semarang
- 2) Data Siswa SD IT Asshodiqiyah Kaligawe Semarang
- 3) Struktur Organisasi SD IT Asshodiqiyah Kaligawe Semarang
- 4) Data lain-lain.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam menentukan Instrumen Penelitian terlebih dahulu harus peneliti sesuaikan dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini ada angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan angket / kuisioner tertutup untuk mengetahui variabel perhatian orang tua dengan Kedisiplinan Belajar PAI. Untuk membatasi pertanyaan-pertanyaan dan menghindari pertanyaan yang tidak valid maka peneliti menentukan Indikator pada setiap variabel dan menentukan yang menjadi aspek di dalam indikator tersebut. berikut kisi-kisi Instrumen Penelitian pada Variabel X dan Y :

<sup>34</sup> Mafrhah Izza. Dkk *Aplikasi Alat Analisis Kontemporer Berbasis Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta : Jejak Pustaka. 2021. hlm. 22

## a. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket**

| Variabel             | Indikator  | Sub Indikator  | Banyak Butir | Nomor Butir    |
|----------------------|--|--|--------------|----------------|
| Perhatian Orang Tua  | Perhatian membimbing dan kasih sayang  | a. Membantu mengatur waktu belajar                   | 2            | 7,8            |
|                      |  | b. Pemberian bimbingan                               | 1            | 1              |
|                      |  | c. Bantuan mengatasi kesulitan                       | 2            | 2,3            |
|                      | Perhatian memberi nasehat dan pengawasan belajar   | a. memberikan Motivasi Belajar                       | 2            | 4,5            |
|                      |  | b. Memberi teguran dan punishment jika tidak teratur | 5            | 6,9,10,11,12   |
|                      | Perhatian Memenuhi kebutuhan Jasmani dan Rohani  | a. memberi fasilitas jasmani                         | 5            | 15,16,17,18,19 |
| b. Memberi perhatian |  | 3  | 13,14,20     |                |
| Kedisiplinan Belajar | Disiplin Waktu   | a. Disiplin masuk kelas                              | 2            | 1,3            |
|                      |  | b. Pembiasaan keberangkatan                          | 5            | 2,4,5,6,7      |
|                      | Disiplin mengerjakan tugas dari guru terutama tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. | a. Mengerjakan Tugas                                 | 3            | 8,10,20        |
|                      |  | b. Menumpuk Tugas                                    | 1            | 9              |
|                      | Disiplin Mengikuti   | a. Memperhatikan Guru                                | 9            | 11,12,13,14,15 |

|        |   |  |    |             |
|--------|---|--|----|-------------|
|        | dengan baik ketika kegiatan belajar mengajar dilaksanakan |  |    | 16,17,18,19 |
| Jumlah |   |  | 40 |             |

b. Pemberian Skor

Setelah Kisi-Kisi Instrumen sudah disusun selanjutnya adalah membagikan Angket/kuisisioner kepada responden dengan jumlah sampel yang sudah terlebih dahulu ditentukan. setelah angket/kuisisioner sudah terkumpul dan tertera jawaban pada masing-masing lembar Kuisisioner, maka selanjutnya akan ditentukan Penskoran pada masing-masing Item pernyataan di setiap variabelnya yang digunakan adalah angket pada skala likert. Pemberian Skor yang dilakukan adalah dengan skala interval 1 sampai 4. Adapun pemberian skornya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Nilai Skor Angket**

| Jawaban       | Skor           |                |
|---------------|----------------|----------------|
|               | Angket Positif | Angket Negatif |
| Selalu        | 4              | 1              |
| Sering        | 3              | 2              |
| Kadang-Kadang | 2              | 3              |
| Tidak Pernah  | 1              | 4              |

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah Uji yang biasanya digunakan untuk SPSS, sebagai awal perlu diketahui dahulu yang dimaksud dengan Uji Validitas secara Teori, Uji Validitas merupakan Uji untuk mengetahui kevalidan atau tidaknya dari sebuah alat ukur. Jadi Uji Validitas merupakan Uji untuk melihat Apakah Alat Ukur yang digunakan itu Valid atau Tidak Valid. Alat Ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang tertuang di dalam kuisisioner atau angket. Kuisisioner dikatakan Valid Jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut dapat mengungkapkan apa yang tertuang di dalam kuisisioner.

Kriteria Pengujian Validitas, Validitas yang korelasinya masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk Maka tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan ketentuan :

#### a. Kriteria Pengujian :

1)  $H_0$  diterima apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka (alat ukur yang digunakan Valid atau sah).

2)  $H_a$  ditolak apabila  $r$  statistik  $<$   $r$  tabel maka, (alat ukur yang digunakan tidak Valid atau tidak sah)

b. Cara menentukan besar nilai  $R$  tabel dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah kasus

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  = jumlah Y kuadrat

$\sum X$  = jumlah X

$\sum Y$  = jumlah Y

Sebuah butir dapat dikatakan valid apabila koefisien  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Perolehan  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut dapat diterima. Sebaliknya, bila harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid atau gugur. Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel.

Teknik korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memakai *Person Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Item pertanyaan dinyatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut valid tetapi jika kebalikannya maka item tersebut tidak valid. Tabel *Product Moment* sebagai acuan dalam perhitungan  $r_{hitung}$  menggunakan tabel banyaknya responden untuk mempermudah peneliti dalam perhitungan, tabel dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Nilai Product Moment**

**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

| N  | Tarf Signifikan |       | N  | Tarf Signifikan |       | N    | Tarf Signifikan |       |
|----|-----------------|-------|----|-----------------|-------|------|-----------------|-------|
|    | 5%              | 1%    |    | 5%              | 1%    |      | 5%              | 1%    |
| 3  | 0,997           | 0,999 | 27 | 0,381           | 0,487 | 55   | 0,266           | 0,345 |
| 4  | 0,950           | 0,990 | 28 | 0,374           | 0,478 | 60   | 0,254           | 0,330 |
| 5  | 0,878           | 0,959 | 29 | 0,367           | 0,470 | 65   | 0,244           | 0,317 |
| 6  | 0,811           | 0,917 | 30 | 0,361           | 0,463 | 70   | 0,235           | 0,306 |
| 7  | 0,754           | 0,874 | 31 | 0,355           | 0,456 | 75   | 0,227           | 0,296 |
| 8  | 0,707           | 0,834 | 32 | 0,349           | 0,449 | 80   | 0,220           | 0,286 |
| 9  | 0,666           | 0,798 | 33 | 0,344           | 0,442 | 85   | 0,213           | 0,278 |
| 10 | 0,632           | 0,765 | 34 | 0,339           | 0,436 | 90   | 0,207           | 0,270 |
| 11 | 0,602           | 0,735 | 35 | 0,334           | 0,430 | 95   | 0,202           | 0,263 |
| 12 | 0,576           | 0,708 | 36 | 0,329           | 0,424 | 100  | 0,195           | 0,256 |
| 13 | 0,553           | 0,684 | 37 | 0,325           | 0,418 | 125  | 0,176           | 0,230 |
| 14 | 0,532           | 0,661 | 38 | 0,320           | 0,413 | 150  | 0,159           | 0,210 |
| 15 | 0,514           | 0,641 | 39 | 0,316           | 0,408 | 175  | 0,148           | 0,194 |
| 16 | 0,497           | 0,623 | 40 | 0,312           | 0,403 | 200  | 0,138           | 0,181 |
| 17 | 0,482           | 0,606 | 41 | 0,308           | 0,398 | 300  | 0,113           | 0,148 |
| 18 | 0,468           | 0,590 | 42 | 0,304           | 0,393 | 400  | 0,098           | 0,128 |
| 19 | 0,456           | 0,575 | 43 | 0,301           | 0,389 | 500  | 0,088           | 0,115 |
| 20 | 0,444           | 0,561 | 44 | 0,297           | 0,384 | 600  | 0,080           | 0,105 |
| 21 | 0,433           | 0,549 | 45 | 0,294           | 0,380 | 700  | 0,074           | 0,097 |
| 22 | 0,423           | 0,537 | 46 | 0,291           | 0,376 | 800  | 0,070           | 0,091 |
| 23 | 0,413           | 0,526 | 47 | 0,288           | 0,372 | 900  | 0,065           | 0,086 |
| 24 | 0,404           | 0,515 | 48 | 0,284           | 0,368 | 1000 | 0,062           | 0,081 |
| 25 | 0,396           | 0,505 | 49 | 0,281           | 0,364 |      |                 |       |
| 26 | 0,388           | 0,496 | 50 | 0,279           | 0,361 |      |                 |       |

Tabel tersebut menjadi acuan dalam penentuan Nilai  $r_{hitung}$  Pada setiap butir pernyataan atau item pernyataan pada masing-masing variabel.

Karena Responden pada penelitian ini sejumlah 43 maka  $r_{tabel}$  yang dijadikan acuan adalah 0,301. Kembali kepada acuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan Valid.

**Tabel 5**  
**Hasil Nilai Validitas Variabel X**

| Item Pernyataan | Nilai $r_{hitung}$ | Keterangan  |
|-----------------|--------------------|-------------|
| 1               | 0,571              | Valid       |
| 2               | 0,407              | Valid       |
| 3               | 0,497              | Valid       |
| 4               | 0,611              | Valid       |
| 5               | 0,288              | Tidak Valid |
| 6               | 0,132              | Tidak Valid |
| 7               | 0,426              | Valid       |
| 8               | 0,328              | Valid       |
| 9               | 0,349              | Valid       |
| 10              | 0,433              | Valid       |
| 11              | 0,072              | Tidak Valid |
| 12              | 0,031              | Tidak Valid |
| 13              | 0,602              | Valid       |
| 14              | 0,508              | Valid       |
| 15              | 0,446              | Valid       |
| 16              | 0,607              | Valid       |
| 17              | 0,395              | Valid       |
| 18              | 0,627              | Valid       |
| 19              | 0,599              | Valid       |
| 20              | 0,653              | Valid       |

Dari Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat Item pernyataan yang Valid dan tidak Valid, Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan metode *Person Correlation* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  dari semua item pada perhatian orang tua berkisar antara 0,072 - 0,653. Pengujian Uji Validitas ini Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dari 20 Item Pernyataan terdapat 4 Item yang gugur dan 16 Item Valid pada angket Perhatian Orang Tua.

**Tabel 6**  
**Hasil Nilai Validitas Variabel Y**

| Item Pernyataan | Nilai $r_{hitung}$ | Keterangan  |
|-----------------|--------------------|-------------|
| 1               | 0,096              | Tidak Valid |
| 2               | 0,387              | Valid       |
| 3               | 0,300              | Tidak Valid |
| 4               | 0,559              | Valid       |
| 5               | 0,188              | Tidak Valid |
| 6               | 0,251              | Tidak Valid |
| 7               | 0,243              | Tidak Valid |
| 8               | 0,463              | Valid       |
| 9               | 0,437              | Valid       |
| 10              | 0,472              | Valid       |
| 11              | 0,461              | Valid       |
| 12              | 0,484              | Valid       |
| 13              | 0,477              | Valid       |
| 14              | 0,427              | Valid       |
| 15              | 0,378              | Valid       |
| 16              | 0,372              | Valid       |
| 17              | 0,268              | Tidak Valid |
| 18              | 0,086              | Tidak Valid |
| 19              | 0,551              | Valid       |
| 20              | 0,658              | Valid       |

Hasil uji validitas Kedisiplinan Belajar PAI dengan metode *Person Correlation* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  dari semua item pernyataan berkisar antara 0,086 – 0,658. Menurut Taraf Signifikan Pada Variabel Kedisiplinan Belajar PAI terdapat 7 Item pernyataan yang gugur dan 13 Item valid dari jumlah Item pernyataan keseluruhan adalah 20.

Sehingga hanya angket/ kuisisioner yang valid saja pada masing-masing variabel yang dapat di olah datanya dan digunakan pada penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Notoatmodjo (2005) dalam bukunya Widia R<sup>35</sup>. Indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut bisa diandalkan bisa dipercaya disebut Uji Reliabilitas, sehingga untuk mengetahui konsistensi alat ukur maka menggunakan Uji Reliabilitas. Uji Reliabilitas merupakan Uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur atau hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan Uji Reliabilitas dengan Metode *Cronbach's Alpha*. Metode *Cronbach's Alpha* merupakan metode yang umum yang sangat sering digunakan sehingga koefisiannya merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *internal consistency*. Suatu penelitian dikatakan Reliabel jika penelitian tersebut memiliki kriteria : Jika Koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,06$ . Tahapan perhitungan Uji Reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*.<sup>36</sup>

Penelitian kali ini menggunakan uji reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis tiap butir item instrument, selain itu data yang digunakan untuk uji reliabilitas merupakan data dari satu kali pengetesan instrument. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrument adalah dengan rumus *alpha*.

---

<sup>35</sup> Widia R. *Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi*. J.K.G unej, 2011. Vol.8.No. 1, hlm. 27-34

<sup>36</sup> Kristiadi.Prasetya.Dedy, Ferry. *Metode Kuantitatif Pengambilan Keputusan mengukur Keputusan Pengguna Web pada Perguruan Tinggi*. Klaten : Lakeisha. hlm. 61

Pengujian dengan rumus *alpha* digunakan untuk data interval/essay (Sugiyono, 2012). Rumus Alpha yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_b^2$  = varians total

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,818             | 16         |

Uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan komputer program aplikasi *SPSS*. Dapat dilihat bahwa Hasil uji reliabilitas instrumen di atas pada variabel X menunjukkan Perhatian orang tua mempunyai koefisien *Alpha* sebesar 0,818, Maka jika melihat teori jika Koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,06 maka 0,818 > 0,06 hasilnya adalah Reabel.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,734             | 13         |

Sedangkan pada tabel di atas untuk variabel disiplin belajar (Y) mempunyai koefisien *Alpha* sebesar 0,734 sehingga dapat dikatakan bahwa angket yang digunakan untuk mengumpulkan data Hasilnya Reliabel karena Koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,06$  yaitu  $0,734 > 0,06$ .





|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 49 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 41 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| 23 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 41 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 47 |
| 26 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 39 |
| 28 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 39 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 26 |
| 30 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 50 |
| 31 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 51 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 57 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 55 |
| 35 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 40 |
| 36 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 37 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 38 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 45 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 46 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 53 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 55 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| 43 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |

Dari hasil skor Angket di atas pada setiap Responden, selanjutnya adalah

pemberian Kategori pada Variabel dengan ini Rumus Penentuan Kategori adalah :

**Tabel 10**  
**Rumus Kategori**

| No. | Kategori | Rumus   |
|-----|----------|---|
| 1.  | Tinggi   | $X > \text{Mean} + \text{SD}$                           |
| 2.  | Sedang   | $\text{Mean} - \text{SD} < X < \text{Mean} + \text{SD}$ |
| 3.  | Rendah   | $X < \text{Mean} - \text{SD}$                           |

Mengenai variabel X pada penelitian ini yaitu Perhatian Orang tua, pada Pengambilan data angketnya menggunakan skala Likert, yaitu untuk mengukur pendapat dan jawaban dari responden. Penskoran yang dilakukan dengan Nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X \text{ min} &= 16 \\
 X \text{ max} &= 16 \times 4 \\
 &= 64 \\
 \text{Range} &= 64 - 16 \\
 &= 48 \\
 \text{Mean} &= X \text{ max} + X \text{ min} : 2 \\
 &= 64 + 16 : 2 \\
 &= 48 \\
 \text{SD} &= 48 : 7 \\
 &= 6,85 = 7
 \end{aligned}$$

Maka dari Hasil di atas dapat dimasukkan rumus pengkategorian dan hasil ketegorinya adalah pada tabel dibawah :

**Tabel 11**  
**Skor Kategori Variabel X**

| No. | Skor  | Kategori |
|-----|-------|----------|
| 1   | 55 >  | Tinggi   |
| 2   | 55-41 | Sedang   |
| 3   | 41 <  | Rendah   |

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa skor yang lebih dari 55 dikategorikan tingkat perhatian orang tua tinggi. Skor 55-41 dikategorikan tingkat perhatian Orang Tua Sedang. dan Skor Kurang dari 41 dikategorikan tingkat perhatian orang tua Rendah. Kemudian Pada hasil Program SPSS pada variabel Perhatian Orang Tua tersebut dapat diambil kesimpulan variabel X ini memiliki kategori Sedang dengan presentase 48,8 % dan

Frekuensi Tertinggi sebanyak 21 tabel hasil perhitungan kategori dapat di lihat pada lampiran 7.

## 2. Kedisiplinan Belajar PAI Peserta didik di Sd IT Asshodiqiyah

**Tabel 12**  
**Skor Angket Responden Variabel Y**

| No. | Kedisiplinan Belajar PAI (Y) |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     | TOTAL<br>Y |
|-----|------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|------------|
|     | X1                           | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 |            |
| 1   | 3                            | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4   | 4   | 2   | 2   | 43         |
| 2   | 4                            | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 2   | 1   | 4   | 4   | 58         |
| 3   | 3                            | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 3   | 4   | 3   | 46         |
| 4   | 4                            | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 2   | 4   | 45         |
| 5   | 4                            | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 1   | 1   | 4   | 4   | 40         |
| 6   | 4                            | 4  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 1  | 2   | 3   | 3   | 2   | 32         |
| 7   | 4                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 52         |
| 8   | 3                            | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 3   | 4   | 43         |
| 9   | 4                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1   | 1   | 4   | 4   | 42         |
| 10  | 3                            | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3   | 1   | 4   | 3   | 40         |
| 11  | 4                            | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 1   | 1   | 2   | 3   | 36         |
| 12  | 4                            | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3   | 3   | 3   | 3   | 43         |
| 13  | 3                            | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1   | 4   | 4   | 4   | 43         |
| 14  | 3                            | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4   | 4   | 1   | 4   | 38         |
| 15  | 3                            | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3   | 4   | 3   | 3   | 43         |
| 16  | 3                            | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 3   | 2   | 3   | 2   | 27         |
| 17  | 4                            | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3   | 2   | 3   | 4   | 40         |
| 18  | 4                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 52         |
| 19  | 4                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4   | 4   | 4   | 4   | 49         |
| 20  | 3                            | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 47         |
| 21  | 3                            | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2   | 4   | 2   | 3   | 37         |
| 22  | 4                            | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 50         |
| 23  | 4                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 51         |
| 24  | 4                            | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 45         |
| 25  | 4                            | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 46         |
| 26  | 4                            | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2   | 3   | 4   | 3   | 39         |
| 27  | 3                            | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 3   | 3   | 40         |
| 28  | 4                            | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 4   | 4   | 4   | 45         |
| 29  | 3                            | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4   | 3   | 3   | 2   | 35         |
| 30  | 4                            | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 45         |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 40 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 39 |
| 33 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 34 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 37 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 38 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 43 |
| 39 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 30 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 47 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 44 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |

Selanjutnya adalah pemberian Kategori pada Variabel Y dengan Rumus Penentuan Kategori sama seperti halnya Rumus penentuan Kategori pada Variabel X. Kemudian peneliti melakukan Penskoran dengan Nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y \text{ min} &= 13 \\
 Y \text{ max} &= 13 \times 4 \\
 &= 52 \\
 \text{Range} &= 52 - 13 \\
 &= 39 \\
 \text{Mean} &= \frac{X \text{ max} + X \text{ min}}{2} \\
 &= \frac{52 + 13}{2} \\
 &= 32,5 \\
 \text{SD} &= \sqrt{39} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Dari Hasil di atas dapat dimasukkan rumus pengkategorian dan hasil ketaegori Variabel Y adalah pada tabel dibawah :

**Tabel 13**  
**Skor Kategori Variabel Y**

| No. | Skor  | Kategori |
|-----|-------|----------|
| 1   | 40 <  | Tinggi   |
| 2   | 26-40 | Sedang   |
| 3   | 26 >  | Rendah   |

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa skor yang lebih dari 40 dikategorikan tingkat Kedisiplinan Belajar PAI tinggi. Skor 26-40 dikategorikan tingkat Kedisiplinan Belajar PAI Sedang. dan Skor Kurang dari 26 dikategorikan tingkat perhatian orang tua Rendah. Kemudian Pada hasil Program SPSS pada variabel Kedisiplinan Belajar PAI tersebut dapat diambil kesimpulan variabel Y ini memiliki kategori Tinggi dengan presentase 62,8 %. dan Frekuensi Tertinggi sebanyak 27. Tabel bisa dilihat pada lampiran 7.

### **3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Peserta didik di SD IT Asshodiqiyah**

Dapat dilihat pada Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Bahwa nilai  $r_{hitung} = 2,342$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Perhatian Orang Tua (X) terhadap variabel Partisipasi (Y). Pada tabel model summary bahwa tingkat pengaruh perhatian orang Tua terhadap Kedisiplinan belajar Peserta didik adalah sebesar 11,8 %, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi Perhatian orang Tua terhadap kedisiplinan Belajar PAI Peserta didik di Sd IT Asshodiqiyah memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai

prosentasi pengaruh sebesar 11,8%, maka 88, 2% lainnya Kedisiplinan Belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Normalitas dengan Sample Kolmogrov-Smirnov tes, dimana pengujian Normalitasnya dilakukan yaitu dengan cara membandingkan antara hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov tes dengan taraf signifikansi. Distribusi yang diharapkan merupakan distribusi frekuensi yang berbentuk kurva normal. Kriteria pada pengujian ini adalah jika hasil signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi berarti data berdistribusi normal, Hasil Uji Normalitas lebih jelasnya dipaparkan pada tabel berikut :

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Normalitas Angket**

| No | Variabel                     | Sig K-S | Taraf Sig (5%) | Ket    |
|----|------------------------------|---------|----------------|--------|
| 1. | Perhatian Orang Tua (X)      | 0,717   | 0,05           | Normal |
| 2. | Kedisiplinan Belajar PAI (Y) | 0,614   | 0,05           | Normal |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Hasil Uji Normalitas Variabel Perhatian Orang Tua dengan Variabel Kedisiplinan Belajar PAI lebih besar signifikansinya dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%, maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Hasil pengujian pada kedua variabel tersebut adalah Normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan salah satu syarat Pengujian Regresi Linier. Tujuan dari Uji ini adalah untuk mengetahui data yang diperoleh merupakan data linier atau bukan. Dikatakan Linier jika Hubungan Variabel bebas dan terikatnya memperoleh Nilai probabilitas  $> 0,05$ , dapat dilihat tabel sebagai berikut :

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel**

| Variabel |         | Uji Linieritas |                 | Ket    |
|----------|---------|----------------|-----------------|--------|
| Bebas    | Terikat | Nilai Sig      | Taraf Sig. (5%) |        |
| X        | Y       | 0,238          | 0,05            | Linier |

Hasil Uji Linieritas yang sudah dihitung, terlihat bahwa Nilai Probabilitasnya =  $0,238 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa antara perhatian Orang Tua dengan kedisiplinan belajar mempunyai hubungan yang Linier, maka Variabel tersebut bisa dilanjutkan untuk di Uji Hasil Regresinya.

## 3. Uji Regresi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis data statistik *SPSS* Regresi Linear Sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$a$  : konstanta (titik potong  $Y$ )

$b$  : koefisien dari variabel  $X$

$Y$  : variabel dependen

$X$  : variabel independent

Perhitungan Uji Regresi ini melalui uji Normalitas dan Uji Linieritas terlebih dahulu. untuk mengetahui ada pengaruh dan tidaknya bida dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Regresi**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 180,180        | 1  | 180,180     | 5,487 | ,024 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1346,332       | 41 | 32,837      |       |                   |
|       | Total      | 1526,512       | 42 |             |       |                   |

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa hasil signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,024 yang artinya jika nilai signifikansi Lebih < dari 0,05 maka ada pengaruh antar dua variabel tersebut. Kemudian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar PA peserta didik di SD IT Asshodihiyah.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui bahwa hasil hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka dapat dilihat hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan berikut tabelnya :

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Hipotesis**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)          | 29,033                      | 6,105      |                           | 4,755 | ,000 |
|       | Perhatian Orang Tua | ,276                        | ,118       | ,344                      | 2,342 | ,024 |

Dapat diketahui  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak ada ketentuan yakni Taraf Signifikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , Dari Output di atas ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang nyata variabel Perhatian Orang Tua ( $X$ ) terhadap variabel Kedisiplinan Belajar ( $Y$ ). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} = 5,487$  dengan tingkat signifikas probabilitas  $0,024 < 0,05$ .

Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) Perhatian Orang Tua terhadap kedisiplinan peserta didik di SD IT Asshodiqiyah Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.

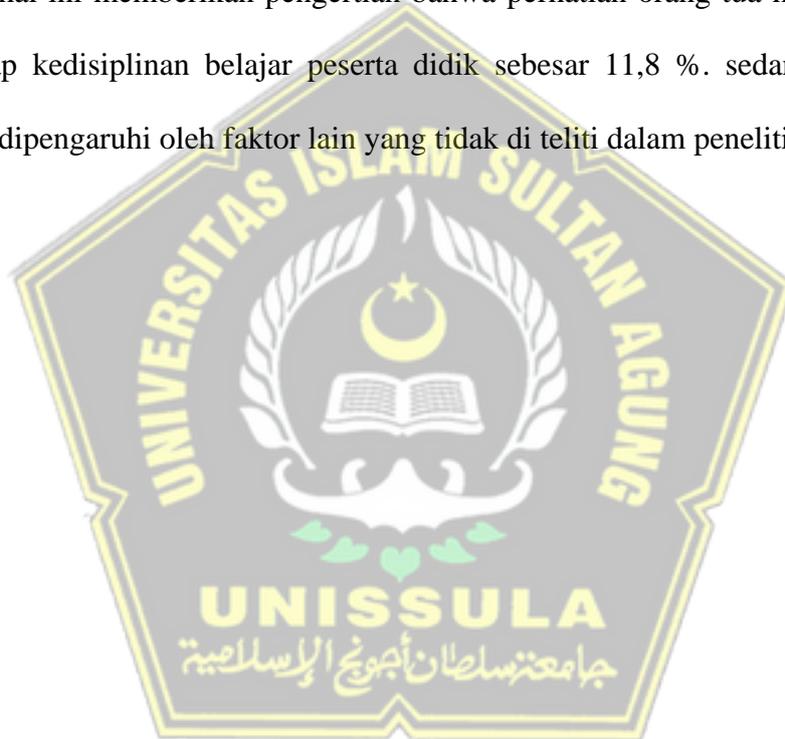
#### 5. Uji Determinasi

Uji Determinasi atau bisa di sebut dengan Koefisien Determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Hasil yang telah peneliti lakukan dari koefisien dterminasi ini sebagai berikut :

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Determinasi**

|  | R    | R Squared | Eta  | Eta Squared |
|--|------|-----------|------|-------------|
| Kedisiplinan Belajar * Perhatian Orang Tua | ,344 | ,118      | ,744 | ,554        |

Hasil tabel di atas dapat di lihat bahwa *R Square* yang diperoleh sebesar 0,118, hal ini memberikan pengertian bahwa perhatian orang tua memiliki peran terhadap kedisiplinan belajar peserta didik sebesar 11,8 %. sedangkan sisanya 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Demikian hasil penelitian yang dapat disajikan oleh peneliti. Dari hasil yang sudah di uraikan di atas dapat diambil kesimpulan :

1. Perhatian Orang Tua terhadap peserta didik yang bersekolah di SD IT Asshodiqiyah Semarang berada pada kategori Sedang yang memiliki Frekuensi tertinggi yaitu 21 Responden dengan presentase 48,8%.
2. Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SD IT Asshodiqiyah Semarang pada kategori Sedang dengan Frekuensi tertinggi yaitu 27 dengan Presentase 62,8%.
3. Ada pengaruh antara Perhatian orang tua terhadap Kedisiplinan belajar Pendidikan agama islam di SD IT Asshodiqiyah Semarang dengan perolehan  $F_{hitung} > F_{table}$ . Kemudian koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 11,8% sedangkan sisanya 88,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk kedalam model.

#### B. Saran

Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SD IT Asshodiqiyah Semarang, Pada penelitian ini pengaruhnya signifikan dengan nilai prosentase pengaruh 11,8 %. Ada faktor lain yang mempengaruhi Kedisiplinan yang belum diteliti pada penelitian ini.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada para pembaca atau bagi para peneliti selanjutnya bahwa masih banyaknya data-data yang belum lengkap pada penelitian ini, kemudian dalam penyusunan instrumen angket/kuisisioner betul-betul diperhatikan agar banyak item pernyataan yang valid dan meminimalisir item pernyataan yang tidak valid. harapannya setiap item pernyataan dapat memberikan jawaban dan data yang valid. Dengan demikian pengolahan data pada penelitian nantinya akan semakin lebih mudah dan signifikansi dapat lebih mudah dipahami perhitungannya dan mudah untuk di interpretasikan.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Terjemah Al-Azhar

Dono, Eko, Bagus. 2021. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Indonesia : Guepedia

Dr. Padmaningrum. 2021. *Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara*. Yogyakarta : Samudra Biru.

Ika Ernawati. 2016. "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi terhadap kedisiplinan siswa kelas XII MA Cokroaminoto. Wanadadi. Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 No.1

Isma'il, M. 2015. "Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Makalah. Sidoarjo : IAI Al-Khoziny Buduran Sidoarjo

Iswati, Sri, Anshori, Muslich. 2019. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR

Johan dan Ria, Susanti. "Peran Motivasi dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi IPS", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 1, No.1

Kristiadi, Prasetya, dan Dedy, Ferry. *Metode Kuantitatif Pengambilan Keputusan mengukur Keputusan Pengguna Web pada Perguruan Tinggi*. Klaten : Lakeisha

K.Syariffuddin. 2018. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Yogyakarta:CV BUDI UTAMA

Lubis, Azwar dan Syukuri. 2019. *Materi Ppendidikan Agama Islam*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia

Mafrhah Izza. Dkk. 2021. *Aplikasi Alat Analisis Kontemporer Berbasis Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Jejak Pustaka

Malayu, Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ke-21*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara

Muslim. 2020. *Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Deepublish.

- Retmono, Jazib, Prasojo. 2014. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.2 No.1
- Rifa'I, Moh dan Rahmat. 2016. *PAI Interdisiplin*. Yogyakarta: deepublish.
- Syamsu, Yusuf. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya Wina dikutip dari Maula, Ismatul, dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Setiawan, eko. 2015. "Tinjauan Pendidikan Menurut Pandangan Al-Ghazali" , *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.2, No.1.
- Sudarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Deepublish
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan ke-9)*. Jakarta : Kencana.
- Tjahjono, Bowo, Ali, Dkk. 2020. Implementasi PAI Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Smp Hasanuddin 10 Semarang, *Jurnal KIMU (Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula)* 4
- Widia R. 2011. "Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi", *J.K.G unej*. Vol.8. No. 1.
- Wirantasa, U. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*.
- Yuliantika, S. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017" ,*Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 9 No. 1